

ABSTRAK

Bank merupakan lembaga keuangan yang memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara sebagai lembaga intermediasi keuangan berbadan hukum. Peran tersebut yang membuat bank dekat dengan ancaman risiko. Pergerakan nilai LDR, NPL, BOPO yang fluktuatif pada bank – bank di Indonesia setiap tahunnya memperlihatkan ketidakstabilan kondisi bank yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya risiko kebangkrutan pada bank tersebut. Selain itu, terdapat ketidakkonsistenan pada penelitian sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi risiko kebangkrutan bank dengan menggunakan proksi Z-Score sebagai alat pengukuran risiko kebangkrutan bank.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 43 bank umum konvensional yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2014 -2018. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 29 bank dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria memiliki laporan publikasi keuangan selama periode penelitian. Analisis penelitian yang dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu lolos uji asumsi klasik serta menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui signifikansi serta pengaruh variable kepemilikan asing, konsentrasi kepemilikan, LDR, NPL, dan BOPO terhadap risiko kebangkrutan bank (Z-Score)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variable kepemilikan asing, konsentrasi kepemilikan, NPL dan BOPO memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Z-Score. Struktur kepemilikan menunjukkan power yang dimiliki pemegang saham terhadap perusahaan. Semakin tinggi prosentasi kepemilikan asing dan kepemilikan konsentrasi, semakin tinggi risiko kebangkrutan bank. Semakin tinggi tingkat kredit macet, semakin tinggi risiko kebangkrutan bank. Semakin rendah efisiensi suatu bank, semakin tinggi risiko kebangkrutan bank. Sementara, LDR memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap Z-Score.

Kata Kunci : Kepemilikan Asing, Konsentrasi Kepemilikan, LDR, NPL, BOPO, Risiko Bank, Risiko Kebangkrutan Bank.